
**SOSIALISASI PENCEGAHAN COVID-19 MELALUI PENDIDIKAN KESEHATAN
DI KELURAHAN SULAMADAHA KOTA TERNATE**

Muhammad Zulfian^{*1}, Abd Hakim Husen²

¹Prodi Farmasi, Fakultas Kedokteran Universitas Khairun

²Prodi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Khairun

*e-mail: zulfianadisi@gmail.com

ABSTRAK

Infeksi Coronavirus tipe baru menyebabkan gangguan/penyakit pernapasan yang berat dan fatal serta mirip dengan sindrom gangguan pernapasan akut. Masyarakat perlu berperan secara aktif dalam melakukan upaya pencegahan penularan COVID-19. Tujuan pengabdian masyarakat adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam melakukan upaya pencegahan COVID-19. Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan penyebaran brosur berupa himbauan kepada masyarakat melalui brosur dan pembagian masker. Kegiatan pengabdian ini mensosialisasikan pencegahan Covid-19 dengan menyampaikan beberapa informasi untuk merubah kebiasaan, mengenali gejala Covid-19, mengenali tempat rawan terpapar Covid-19, juga membentuk kebiasaan untuk mencuci tangan menggunakan sabun, menjaga jarak, dan menggunakan masker dengan menyebarkan brosur dan masker.

Kata Kunci : Covid-19, Kelurahan Sulamadaha, Kota Ternate

ABSTRACT

New type of coronavirus infection causes severe and fatal respiratory illness/disease similar to acute respiratory distress syndrome. The community needs to play an active role in preventing the spread of COVID-19. The purpose of community service is to increase public knowledge and awareness in making efforts to prevent COVID-19. The method of implementing this activity is by distributing brochures in the form of an appeal to the public through brochures and distribution of masks. This service activity socializes the prevention of Covid-19 by conveying some information to change habits, recognize the symptoms of Covid-19, identify places prone to being exposed to Covid-19, also form the habit of washing hands using soap, maintaining distance, and using masks by distributing brochures and masks.

Key words: Covid-19, Sulamadaha village, Ternate

PENDAHULUAN

Infeksi Coronavirus tipe baru menyebabkan gangguan/penyakit pernapasan yang berat dan fatal serta mirip dengan sindrom gangguan pernapasan akut. Masyarakat perlu berperan secara aktif dalam melakukan upaya pencegahan penularan COVID-19. Tujuan pengabdian masyarakat adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam melakukan upaya pencegahan COVID-19 [1].

Salah satu cara untuk meningkatkan pemahaman tentang bahaya COVID-19 yaitu dengan mengadakan sosialisasi tentang bahaya COVID-19 dengan melakukan pendidikan kesehatan (health education) menggunakan media pembelajaran Brosur. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini yaitu melakukan pendidikan kesehatan menggunakan media Brosur serta pembagian masker [2].

Banyak perubahan yang terjadi yang disebabkan oleh pandemi Covid-19. Sebagai upaya menekan angka penyebaran virus corona, pemerintah mengeluarkan keputusan agar masyarakat melakukan protokol kesehatan dan membatasi aktivitas di luar rumah [3]. Sementara itu pada saat kondisi Covid 19, masyarakat dituntut meningkatkan imunitas tubuh [4]. Untuk meningkatkan imunitas tubuh seseorang bisa melakukan kegiatan fisik peningkat imunitas tubuh dan juga mengkonsumsi berbagai makanan yang bergizi. Gizi yang baik ditunjukkan dengan kualitas pangan dan dapat memenuhi kebutuhan tubuh. Salah satu upaya pemenuhan gizi adalah konsumsi sayur. Sayur banyak mengandung vitamin dan mineral yang diperlukan oleh tubuh. Defisiensi vitamin dan mineral dapat menyebabkan permasalahan diantaranya menurunnya daya tahan tubuh [5].

Kegiatan ini dilakukan dengan penyebaran brosur berupa himbauan kepada masyarakat melalui brosur dan pembagian masker. Kegiatan pengabdian ini mensosialisasikan pencegahan

Covid-19 dengan menyampaikan beberapa informasi untuk merubah kebiasaan, mengenali gejala Covid-19, mengenali tempat rawan terpapar Covid-19, juga membentuk kebiasaan untuk mencuci tangan menggunakan sabun, menjaga jarak, dan menggunakan masker dengan menyebarkan brosur dan masker.

Penyuluhan dan pembagian masker, diharapkan dapat lebih meningkatkan informasi dan pemahaman masyarakat, khususnya masyarakat kelurahan sulamadaha tentang Virus Corona serta cara pencegahannya menggunakan masker serta menjaga jarak dan mencuci tangan.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan penyebaran brosur berupa himbauan kepada masyarakat melalui brosur dan pembagian masker. Kegiatan pengabdian ini mensosialisasikan pencegahan Covid-19 dengan menyampaikan beberapa informasi untuk merubah kebiasaan, mengenali gejala Covid-19, mengenali tempat rawan terpapar Covid-19, juga membentuk kebiasaan untuk mencuci tangan menggunakan sabun, menjaga jarak, dan menggunakan masker dengan menyebarkan brosur dan masker.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan PKM PKUPT tahun 2021 diawali dengan melakukan sosialisasi kepada mitra terkait kegiatan yang akan dilakukan di lokasi mitra. Sosialisasi yang dilakukan yaitu dengan menjelaskan maksud kegiatan pengabdian yaitu melakukan sosialisasi tentang pencegahan Covid-19 dengan penyuluhan kepada masyarakat serta pembagian masker kepada masyarakat kelurahan sulamadaha agar terhindar dari virus Covid-19.

Proses selanjutnya adalah penandatanganan kesediaan kerjasama dengan mitra terkait kesediaan mitra dalam kegiatan PKM. Selanjutnya setelah penandatanganan kerjasama dengan

mitra kami menetapkan jadwal pelaksanaan kegiatan, sehingga kami mendapatkan waktu pelaksanaan yang tepat. Sebelum dilaksanakan proses pengabdian kami pertama-tama menyiapkan masker untuk nantinya dibagikan kepada masyarakat kelurahan sulamadaha. Adapun target pembagian masker adalah pada masyarakat sekitar kelurahan sulamadaha serta di tempat fasilitas umum seperti mesjid dan daerah tempat wisata.

Proses selanjutnya adalah proses pelaksanaan Pengabdian di kelurahan sulamadaha, sebelum melaksanakan pengabdian terlebih dahulu kami mengkoordinasikan jadwal yang tepat, dan tanggal 10 Oktober 2021 menjadi waktu yang disepakati dengan pihak mitra. Saat proses komunikasi dengan mitra, ada beberapa perubahan rencana, sebelumnya proses sosialisasi dilakukan dengan cara mengumpulkan warga di kantor kelurahan, mitra meminta agar proses tersebut dirubah menjadi langsung pembagian masker karena mempertimbangkan situasi pandemi virus corona (Covid-19) yang belum redah, yang melarang adanya konstantasi massa pada satu tempat, sehingga tim menyetujui hal tersebut ditiadakan dan langsung ke agenda pembagian masker.

Proses Pembagian Masker berjalan dengan lancar dan masyarakat kelurahan sulamadaha menyambut senang program pengabdian tersebut, masyarakat di kelurahan sulamadaha juga mengharapkan agar kegiatan seperti ini selalu diadakan disana, sebab hal tersebut sangatlah bermanfaat terlebih pada saat keadaan pandemi virus corona yang mengharuskan masyarakat lebih menjaga kesehatan, pada saat pembagian Masker kami juga memberikan sosialisasi singkat mengenai cara mencuci tangan serta menjaga jagarakar agar tidak terpapar oleh virus corona.

Tabel dan Gambar



Gambar 1. Proses penandatanganan izin dan penyiapan bahan



(a)



(b)



(c)

Gambar 2. (a) pembagian masker (b) pembagian masker dan brosur (c) pembagian masker

KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian masyarakat dengan pembagian masker serta sosialisasi mengenai pencegahan dan dampak dari covid-19 sehingga warga kelurahan sulamadaha mulai paham dan sadar akan dampak apabila terpapar covid-19 serta warga juga lebih paham tentang cara pencegahan covid-19 dengan menjaga jarak, mencuci tangan serta memakai masker.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Universitas Khairun yang telah membiayai kegiatan ini melalui Hibah Pengabdian Masyarakat pendanaan tahun 2021 serta para *stakeholders* yang berkolaborasi bersama kami. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Lurah Sulamadaha yang telah membantu kegiatan ini di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Huang, Chaolin, Yeming Wang, Xingwang Li, Lili Ren, Jianping Zhao, Yi Hu, Li Zhang, Guohui Fan, Jiuyang Xu, Xiaoying Gu, Zhenshun Cheng, Ting Yu, Jiaan Xia, Yuan Wei, Wenjuan Wu, Xuelei Xie, Wen Yin, Hui Li, Min Liu, Yan Xiao, Hong Gao, Li Guo, Jungang Xie, Guangfa Wang, Rongmeng Jiang, Zhancheng Gao, Qi Jin, Jianwei Wang, and Bin Cao. 2020. "Clinical Features of Patients Infected with 2019 Novel Coronavirus in Wuhan, China." *The Lancet* 395(10223):497–506. doi: 10.1016/S0140-6736(20)30183-5.
- [2] Lette, Arman Rifat. 2020. "Sosialisasi Pencegahan COVID-19 Melalui Brosur Di RT 20/RW 07 Kelurahan Fatufeto Kota Kupang." *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)* 1(4):236–42. doi: 10.36596/jpkmi.v1i4.113.
- [3] World Health Organization. (2020b). Pertanyaan dan jawaban terkait corona virus. World Health Organization. <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public>
- [4] F. Achmad, J. H. Mulyo, M. Masyhuri, and S. Subejo, "Ketahanan Pangan Rumah

-
- Tangga Peternak Sapi Potong Rakyat di Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia,” *J. Ketahanan Nas.*, vol. 25, no. 2, pp. 151–177, Aug. 2019, doi: 10.22146/JKN.45620.
- [5] D. M. Akbar and Z. Aidha, “PERILAKU PENERAPAN GIZI SEIMBANG MASYARAKAT KOTA BINJAI PADA MASA PANDEMI COVID-19 TAHUN 2020,” *Menara Med.*, vol. 3, no. 1, Sep. 2020, doi: 10.31869/MM.V3I1.2193.
- [6] L. Amalia, Irwan, and H. Febriani, “KEKEBALAN TUBUH UNTUK MENCEGAH PENYAKIT COVID-19 Analysis of Clinical Symptoms and Immune Enhancement to Prevent COVID-19 Disease,” *Jambura J.*, vol. 2, no. 2, pp. 1–6, 2020.